

AF Helmi

Buletin Psikologi 12 (2), 2004

Marital quality: A conceptual review

SR Nurhayati, F Faturochman, AF Helmi

Buletin Psikologi 27 (2), 109–124, 2019

13

Bullying di Tempat Kerja di Indonesia

IA Silviandari, AF Helmi

Buletin Psikologi 26 (2), 137–145, 2018

10

Marital flourishing: Kualitas perkawinan dalam teori eudaimonik

SR Nurhayati, AF Helmi

Buletin Psikologi 21 (2), 68, 2015

7

Relasi Remaja–Orang Tua dan Ketika Teknologi Masuk di Dalamnya

N Qonitatin, F Faturochman, AF Helmi, B Kartowagiran

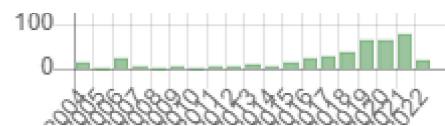
Buletin Psikologi 28 (1), 28–44, 2020

7

Page 1 of 3 | Total Records : 24



Citation Statistics



Copyright © 2017

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
(The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology)

All Rights Reserved.

ISSN : 0854-7108

# BULETIN PSIKOLOGI



Diterbitkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

VOLUME 24 NO. 1 JUNI 2016 ISSN: 0854-7108

<http://ejournal.ugm.ac.id/index.php/bulletin-psikologi>



# Buletin Psikologi

Home (<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/index>)

/ Archives (<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/issue/archive>)

/ Vol 20, No 1-2 (2012) (<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/issue/view/1767>)

## Vol 20, No 1-2 (2012)

---

### Articles

---

Simtom Depresi dan Diabetes Mellitus: sebuah Comorbidity

(<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11943>)

Jenita DT Donsu

 10.22146/bpsi.11943 (<http://dx.doi.org/10.22146/bpsi.11943>) | PDF

(<HTTPS://JURNAL.UGM.AC.ID/BULETINPSIKOLOGI/ARTICLE/VIEW/11943/8797>) | 1-8

---

Menguak Belantara Autisme (<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11944>)

S. A. Nugraheni

 10.22146/bpsi.11944 (<http://dx.doi.org/10.22146/bpsi.11944>) | PDF

(<HTTPS://JURNAL.UGM.AC.ID/BULETINPSIKOLOGI/ARTICLE/VIEW/11944/8798>) | 9-17

---

Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura (<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11945>)

I Made Rustika

 10.22146/bpsi.11945 (<http://dx.doi.org/10.22146/bpsi.11945>) | PDF

(<HTTPS://JURNAL.UGM.AC.ID/BULETINPSIKOLOGI/ARTICLE/VIEW/11945/8799>) | 18-25

---

Konsep Diri dalam Budaya Jawa (<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11946>)

- Saliyo

 10.22146/bpsi.11946 (<http://dx.doi.org/10.22146/bpsi.11946>) | PDF

(<HTTPS://JURNAL.UGM.AC.ID/BULETINPSIKOLOGI/ARTICLE/VIEW/11946/8800>) | 26-35

---

Studi Meta-analisis: Empati dan Bullying (<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11947>)

Tri Rejeki Andayani

 10.22146/bpsi.11947 (<http://dx.doi.org/10.22146/bpsi.11947>) | PDF

(<HTTPS://JURNAL.UGM.AC.ID/BULETINPSIKOLOGI/ARTICLE/VIEW/11947/8801>) | 36-51

---

Peran Keterampilan Membaca dengan Strategi Membaca untuk Meningkatkan Prestasi: Meta-analisis  
(<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11948>)  
- Sudjiono, Wisnu Martani

 10.22146/bpsi.11948 (<http://dx.doi.org/10.22146/bpsi.11948>) | PDF  
(<HTTPS://JURNAL.UGM.AC.ID/BULETINPSIKOLOGI/ARTICLE/VIEW/11948/8802>) | 52-65

Persepsi Risiko di Indonesia: Tinjauan Kualitatif Sistematik  
(<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11949>)  
Aquilina Tanti Arin

 10.22146/bpsi.11949 (<http://dx.doi.org/10.22146/bpsi.11949>) | PDF  
(<HTTPS://JURNAL.UGM.AC.ID/BULETINPSIKOLOGI/ARTICLE/VIEW/11949/9449>) | 66-81

Focus and Scope (</buletinpsikologi/pages/view/FocusandScope>)

Author Guidelines (</buletinpsikologi/pages/view/AuthorGuideline>)

Publication Ethics (</buletinpsikologi/pages/view/PublicationEthics>)

Editorial Board (</buletinpsikologi/about/editorialTeam>)

Reviewer Acknowledgement (</buletinpsikologi/about/displayMembership/233>)

Reviewer Guidelines (</buletinpsikologi/pages/view/ReviewerGuidelines>)

Peer Review Process (</buletinpsikologi/pages/view/PeerReviewProcess>)

Order Printed Version (</buletinpsikologi/pages/view/orderprinted>)

Indexing Sources (</buletinpsikologi/pages/view/AbstractingIndexing>)

Manuscript Authenticity Statement (<https://simpan.ugm.ac.id/s/6rOWb3uw92iP0jr>)

Copyright Transfer Form (<https://simpan.ugm.ac.id/s/v6qMZpgkytnloq2>)

## Template Manuscript



(<https://simpan.ugm.ac.id/s/sDFHEkkdjAcL8mF>)

## Citation Analysis

# Persepsi Risiko di Indonesia: Tinjauan Kualitatif Sistematik

Aquilina Tanti Arini<sup>1</sup>

Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

## Abstract

*This study aimed to map studies about risk perception of Indonesian population. The data were research reports documentation, including abstracts and full papers. The Method of synthesis was narrative subjective review or systematic qualitative review. 40 papers were collected by searching online papers through Google with key words, but only 26 papers that included in inclusion criteria were used to this study. The result showed that studies about risk perception were conducted in 6 fields, including health, disaster, traffic, sport, environment and tourism. Samples of studies were taken from some regions in Indonesia, including: Aceh, Sumatra, Kalimantan and Java. There were 3 main themes of risk perception studies: first, the relationship between risk perception and behavior; second, factors of risk perception, and third, description of risk perception. Result of this study was discussed to identify gaps of studies about risk perception of Indonesian population for practical consequences in risk management.*

**Keywords:** risk perception, Indonesia, systematic qualitative review

## Pengantar

Manajemen risiko merupakan isu penting untuk Indonesia. Hal ini karena masyarakat Indonesia menghadapi aneka risiko, mulai dari risiko terberi terkait dengan letak geografis Indonesia yang berada di daerah cincin api pasifik (*ring of fire*) sehingga sering mengalami gempa bumi dan letusan gunung berapi, sampai dengan risiko-risiko terhadap aneka bahaya akibat dari perilaku manusianya.

Manajemen risiko yang efektif tidak cukup dengan program-program yang bersifat fisik saja seperti pengadaan barang atau pembangunan infrastruktur tertentu akan tetapi perlu memperhatikan aspek manusianya, sehingga ada keterlibatan aktif dari masyarakat. Dalam hal ini,

persepsi masyarakat terhadap risiko menjadi penting untuk dipelajari.

Program-program manajemen risiko dalam kenyataannya sering kali bersifat *top-down* dan mengabaikan apakah masyarakat juga merasakan risiko yang sama seperti yang dilihat oleh otoritas pemerintah, contohnya dalam manajemen risiko bencana alam. Saat kondisi darurat bencana, perintah untuk mengungsi sering tidak dituruti warga karena risiko yang dilihat oleh otoritas dan warga berbeda. Pemerintah menggunakan kriteria objektif untuk menentukan tingkat risiko bencana alam, sedangkan masyarakat menilai risiko secara subjektif.

Subjektifitas dalam melihat risiko dapat membuat masyarakat tidak menyadari risiko objektif yang akan dihadapi. Sebagai contoh adalah masyarakat yang tinggal di daerah bahaya gunung Merapi. Hal tersebut penulis tengarai dalam

<sup>1</sup> Korespondensi mengenai isi artikel ini dapat dilakukan melalui: aquilinata@yahoo.co.id